**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul “Manajemen Pembiayaan Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan (*budgeting*) pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah

Dalam perencanaan keuangan (*budgeting*), seluruh Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah baik TK, SD, maupun SMP tertuang pada RKAS. RKAS disusun agar sekolah memiliki perencanaan yang tepat sehingga anggaran telah teralokasi dengan pembelanjaan yang sesuai dan pembelajaran berjalan dengan baik. RKAS terkait dengan belanja TK IT yang sesuai dengan anggaran kemampuan. Adapun tahapan yang kami lakukan dalam menyusun RKAS dengan perhatikan Kalender Pendidikan, analisa kegiatan dan harga, kemudian membuat sebuah RKAS dalam 1 tahun dengan melibatkan Ketua yayasan, kepala sekolah, dan masyarakat. Selain itu, sekolah selalu membuat Rencana Kerja Jangka Menengah RKJM di awal pembelajaran baru.

Sekolah TK, SD dan SMP IT Bustanul Ulum selalu menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah RKAS di awal pembelajaran baru. Dalam proses penyusunan RKAS melalui tahapan dengan indikator perencanaan: 1 *Forecasting* peramalan yaitu mengadakan tafsiran terhadap berbagai kemungkinan; 2 *Establishing objective* penetapan tujuan yaitu mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai; 3 *Policy* perumusan kebijakan yaitu perumusan kebijakan; 4 *Programming* pemrograman yaitu seleksi atas kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan; 5 Prosedur merumuskan langkah-langkah yaitu memilih program mana yang menjadi prioritas; 6 *Developing procedure* pengembangan prosedur yaitu mengembangkan prosedur kegiatan; 7 *Scheduling* penjadwalan; dan 8 *Budgeting* penganggaran yaitu penganggaran atau pembiayaan

278

Sekolah memperoleh sumber dana dari pemerintah SD maupun SMP berupa dana BOS tetapi TK yang tidak mendapat. Untuk persentasenya bergantung dari jumlah siswa, yaitu Sesuai dengan anggaran pemerintah, hak sekolah diterima sepenuhnya dari pemerintah sesuai dengan siswa. untuk SMP memperoleh sumber dana dari pemerintah seluruhnya ditanggung pemerintah melalui BOS walaupun ada sedikit sumber dana dari yang lain.

Sekolah juga memperoleh sumber dana dari masyarakat biasanya sumber dana dari orang tua siswa yang ingin menyumbang dan membantu kegiatan sekolah baik TK, SD maupun SMP IT Bustanul Ulum, karena untuk membiayai operasional sangat besar, jika mengandalkan dana BOS tetap belum cukup maka tetap merima dana dari masyarakat yang ada melalui komite. Hal ini disebabkan karena tanggungjawab pendidikan, adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Untuk sumber lain dari investasi untuk TK tidak ada sumber dana dari hasil investasi, untuk SD memperoleh sumber dana dari hasil investasi pengelolaan-pengelolaan koperasi namun jumlahnya sangat sedikit, sedangkan untuk SMP tidak ada sumber dana dari hasil investasi. Selain itu sumber dana lain sekolah yaitu terkadang ada donator khusus dari orang tua yang menyekolahkan anaknya walaupun secara nonformal tapi tetap dikelola secara formal.

Perencanaan keuangan rencanakan dan dikelola dengan baik, adapun 8 komponen yang senantiasa harus direncanakan dalam program kerja adalah komponen Akademik meliputi: Praktikum Pengajaran Fasilitas Belajar, Bahan Penunjang Pembelajaran Ujian-ujian sekolah, Sedangkan non Akademik meliputi: Manajemen Sekolah, Personel Sekolah, Pemeliharan dan perbaikan sarana akademik, Penunjang daya dan jasa.

1. Implementasi (*accounting*) anggaran pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah.

Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran yang dilakukan di sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan keuangan sekolah karena yang bertanggung jawab mengelola, merencakan dan melaksanakan administrasi. Program pengembangan kompetensi kelulusan, program pengembangan standar isi, program pengembangan standar proses, program pengembangan tendik dan kependidikan, program pengembangan sarpras, pengembangan standar pengelolaan, program pengembangan standar pembiayaan, program pengembangan dan implementasi dan penilaian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan besaran persentasee yang sesuai dengan perencanaan hanya terdapat perubahan yang tidak signifikan perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan.

Kepala sekolah dan bendahara membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Kepala sekolah TK, SD dan SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar melaporkan kepada pihak komite sekolah dan inspektorat sebagai pertanggungjawaban diberikan dalam sebuah laporan yang transparan yang disampaikan kepada orang tua murid dan penggunaan dana pemerintah. namun untuk TK tidak melaporkan pada inspektorat. Dalam sistem akuntansi Kepala sekolah dan Bendahara menganalisis; Neraca, laporan sumber dan penggunaan dana; 2 Analisis neraca; 3 Analisis rugi laba; 4 Analisis sumber dan penggunaan dana; 5Analisis rasio; 6 Proyeksi laba; 7 Analisis *Cash Generation;* 8Proyeksi kas; 9Cash flow

Jika ada penyelewenangan dana BOS yang dilakukan oleh pihak sekolah maka pihak yang bersangkutan akan dikenakan sanksi. karena sanksi akan memberikan ancaman ataupun peringatan agar tidak terjadi kesalahan dan menyeleweng dalam pengolahan dana. Jika dalam pelanggaran berat maka mengikuti penerapan proses hukum yang berlaku, yaitu mulai proses penyelidikan, penyidikan dan proses peradilan bagi pihak yang diduga atau terbukti melakukan penyimpangan dana BOS.

1. Penilaian (*Auditing*) anggaran pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah.

Semua kegiatan di sekolah ada pemeriksaan dan pengawasan baik TK, SD maupun SMP Bustanul Ulum. Dalam setiap kegiatan ada pemeriksaan dan pengawasan agar tertib. Diakhir kegiatan ada evaluasi, walaupun secara proses selalu didampingi, apalagi masalah anggaran sangat riskan. Pelaksanaan pengawasan dilakukan secara terus menerus sebagai kegiatan rutin apalagi berbicara tentang pengelolaan keuangan. Pemeriksaan dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan, pengawas sekolah maupun inspektorat bergantung kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam pemerikasaan tim pengawas sekolah melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah sebelum melakukan pengawasan, ada konfirmasi terlebih dahulu, kemudian mengingatkan tentang tanggungjawab, administrasi agar pemenuhan tugas guru dan pengawas dapat direalisasikan dengan baik, maka perlu pemahaman yang sama antara berbagai pihak yang berkepentingan. Dalam pemeriksanaan di evaluasi dengan indikator: a Menetapkan standar performa, b Mengukur performa aktual, c Membandingkan performa aktual dengan standar performa yang telah ditetapkan, dan d melakukan perbaikan performa apabila ternyata performa aktual tidak sesuai dengan standar.

Dalam kegiatan pemeriksaan dan pengawasan, biasanya dari komite satu tahun sekali, kalau dari UPTD biasanya setiap triwulan untuk TK, sedangkan untuk SD dilakukan secara periodik 3-4 kali setahun dan untuk SMP waktu tidak bisa dipastikan biasanya 3 kali setahun tim pengawas mengadakan pertemuan untuk menentukan kebutuhan dan menentukan kegiatan sekolahdalam waktu tertentu*.*

1. Model manajemen pembiayaan pendidikan

Berdasarkan hasil temuan yang telah diungkapkan pada bab IV maka dengan model pembiayaan sekolah islam terpadu yang diterapkan oleh Sekolah TK, Sd dan SMP Islam Terpadu Terbanggi besar. Adapun model manajemen pembiayaan sekolah islam terpadu disajikan pada Gambar 5.1.

PERMASALAHAN

INPUT

**RKAS:**Manajemen Sekolah, Praktikum, Pengajaran, Fasilitas Belajar, Personel Sekolah, Bahan Penunjang Pembelajaran, Pemeliharaan dan Perbaikan sarana akademik, Penunjang daya dan jasa, Ujian-ujian sekolah

PENGELUARAN

**Sumber Dana:** Pemerintah, Orang tua, Masyarakat, Alumni, Peserta didik, Wirausaha

PEMASUKAN

PERENCANAAN/BUDGETING

PROSES

PELAKSANAAN/*IMPLEMENTING*

PENILAIAN*/AUDITING*

OUT PUT

PENINGKATAN MUTU SEKOLAH

MODEL MANAJEMEN PEMBIAYAAN

5.1. Model Manajemen Pembiayaan

Model manajemen pembiayaan (pengelolaan) sekolah islam terpadu mencakup Budgeting/Perencanaan, Implementing/Pelaksanaan, Auditing/Pengawasan. Adapun penjelasan dari model manajemen pembiayaan islam terpadu yang meliputi:

1. **Perencanaan Keuangan (*Budgeting*) Pendidikan**

Sekolah Islam Terpadu menerapkan *budgeting* sesuai nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Qur’an yaitu:

1. Efisien

Sekolah Islam Terpadu melaksanakan perencanaan yang efisien sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Yusuf ayat 47:

قَالَ تَزۡرَعُونَ سَبۡعَ سِنِينَ دَأَبٗا فَمَا حَصَدتُّمۡ فَذَرُوهُ فِي سُنۢبُلِهِۦٓ إِلَّا قَلِيلٗا مِّمَّا تَأۡكُلُونَ ٤٧

Artinya*: “Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.”*

1. Tawakal

Sekolah Islam Terpadu melaksanakan perencanaan kegiatan yang penuh rasa tawakal yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Yusuf ayat 67:

وَقَالَ يَٰبَنِيَّ لَا تَدۡخُلُواْ مِنۢ بَابٖ وَٰحِدٖ وَٱدۡخُلُواْ مِنۡ أَبۡوَٰبٖ مُّتَفَرِّقَةٖۖ وَمَآ أُغۡنِي عَنكُم مِّنَ ٱللَّهِ مِن شَيۡءٍۖ إِنِ ٱلۡحُكۡمُ إِلَّا لِلَّهِۖ عَلَيۡهِ تَوَكَّلۡتُۖ وَعَلَيۡهِ فَلۡيَتَوَكَّلِ ٱلۡمُتَوَكِّلُونَ ٦٧

Artinya: *“Dan Ya´qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".”*

1. Mempersiapkan SDM yang Profesional

Sekolah Islam Terpadu Mempersiapkan SDM yang Profesional yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al Anfaal ayat 60:

وَأَعِدُّواْ لَهُم مَّا ٱسۡتَطَعۡتُم مِّن قُوَّةٖ وَمِن رِّبَاطِ ٱلۡخَيۡلِ تُرۡهِبُونَ بِهِۦ عَدُوَّ ٱللَّهِ وَعَدُوَّكُمۡ وَءَاخَرِينَ مِن دُونِهِمۡ لَا تَعۡلَمُونَهُمُ ٱللَّهُ يَعۡلَمُهُمۡۚ وَمَا تُنفِقُواْ مِن شَيۡءٖ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ يُوَفَّ إِلَيۡكُمۡ وَأَنتُمۡ لَا تُظۡلَمُونَ ٦٠

*Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).”*

1. **Implementasi (*Accounting*) dan Sistem Akuntansi**

Sekolah Islam Terpadu menerapkan *Implementing/*pelaksanaan sesuai nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Qur’an yaitu:

* 1. Amanah

Sekolah Islam Terpadu dalam implementing menerapkan sifat amanah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al Anfaal ayat 27, yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya*: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”*

* 1. Bersikap Adil

Sekolah Islam Terpadu dalam implementing menerapkan sikap adil sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat An Nisaa' ayat 58, yaitu:

۞إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya*: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”*

* 1. Mengevaluasi

Sekolah Islam Terpadu dalam implementing menerapkan proses evaluasi sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al Mulk ayat 2, yaitu:

ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلۡمَوۡتَ وَٱلۡحَيَوٰةَ لِيَبۡلُوَكُمۡ أَيُّكُمۡ أَحۡسَنُ عَمَلٗاۚ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡغَفُورُ ٢

Artinya*: “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada proses implementing (accounting) sekolah menerapkan kriteria yaitu; 1) amanah; 2) bersikap adil; dan 3) melakukan evaluasi.

1. **Penilaian (*Auditing*)**
2. Sistem perencanaan pengawasan dan pemeriksaan

Sekolah Islam Terpadu dalam tahap **Penilaian (*Auditing*)** menerapkan suatu hubungan dengan Allah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an.

1. Pengawasan langsung Allah

Sekolah Islam Terpadu dalam tahap **Penilaian (*Auditing*)** menyadari bahwa setiap yang dilakukan oleh manusia mendapat pengawasan langsung dari Allah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al Mujaadilah ayat 7; yaitu:

أَلَمۡ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعۡلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۖ مَا يَكُونُ مِن نَّجۡوَىٰ ثَلَٰثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمۡ وَلَا خَمۡسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمۡ وَلَآ أَدۡنَىٰ مِن ذَٰلِكَ وَلَآ أَكۡثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمۡ أَيۡنَ مَا كَانُواْۖ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُواْ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٌ ٧

Artinya*: “Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”*

1. Pengawasan Malaikat Pencatat Amal Baik dan Buruk

Sekolah Islam Terpadu dalam tahap **Penilaian (*Auditing*)** menyadari bahwa setiap yang dilakukan oleh manusia mendapat pengawasan dari Malaikat Pencatat Amal Baik dan Buruk sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Qaaf ayat 17-18.

إِذۡ يَتَلَقَّى ٱلۡمُتَلَقِّيَانِ عَنِ ٱلۡيَمِينِ وَعَنِ ٱلشِّمَالِ قَعِيدٞ ١٧ مَّا يَلۡفِظُ مِن قَوۡلٍ إِلَّا لَدَيۡهِ رَقِيبٌ عَتِيدٞ ١٨

Artinya*: “17. (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri, 18. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.”*

1. Pengawasan Keluarga

Sekolah Islam Terpadu dalam tahap **Penilaian (*Auditing*)** menyadari bahwa setiap yang dilakukan oleh manusia mendapat pengawasan dari keluarga sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat At Tahriim ayat 6, yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya*: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Berdasarkan penjelasan tentang pengawasan (*accounting*) tersebut, pada proses pengawasan (auditing) sekolah menyadari bahwa: 1) manusia mendapat pengawasan langsung dari Allah; 2) Pengawasan Malaikat Pencatat Amal Baik dan Buruk; 3) Pengawasan keluarga.

Pada akhirnya, berdasarkan paparan pembahasan di atas model manajemen pembiayaan sekolah islam terpadu yang meliputi perencanaan (*budgeting*), implementing (*accounting*), dan sistem pengawasan (*auditing*) yang merupakan siklus yang saling berantai dan berkelanjutan.

Model manajemen pembiayaan sekolah islam terpadu dimulai dengan Perencanaan Keuangan (*Budgeting*) Pendidikan yang meliputi: 1)Sistem perencanaan, 2) Sistem pemanfaatan, 3) Sistem pengendalian (kelemahannya). Selanjutnya hasil prencanaan di Implementasi (*Accounting*) dan Sistem Akuntansi tentang bagaimana pelaksanaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin sesuai peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari orang tua siswa dan masyarakat dilkukan secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dananya. Dan terakhir perencanaan dan implementasi dilakukan Penilaian (*Auditing*). Berdasarkan paparan di atas model manajemen pembiayaan sekolah islam terpadu yang meliputi perencanaan, sistem akuntansi dan pertanggungjawaban, dan pengwasan dan pemeriksaan merupakan siklus yang saling berantai dan berkelanjutan.

1. **Rekomendasi**

Setelah dilaksanakan penelitian, menganalisa dan menyimpulkan maka disajikan rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Sekolah harus melaksanakan perencanaan dalam mengelola pendidikan, serta melaksanakan perencanaan dengan terstruktur dengan baik guna membahas program-program sekolah dan melibatkan pihak-pihak terkait dan kompeten
2. Sekolah harus berupaya mencari sumber dana lain, selain dari pemerintah dan infaq siswa dan donatur yaitu dengan menjalankan usaha-usaha kreatif sekolah sehingga ada sumber dana yang bisa dimanfaatkan untuk biaya operasional sekolah
3. Dalam pelaksanaan pendidikan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab sehingga apa yang direncanakan terlaksana dengan baik
4. Diperlukan akuntan yang baik dalam mengelola keuangan, sehingga setiap uang yang dikeluarkan dapat dipertanggung jawabkan dan tepat sasaran
5. Dalam pemeriksaan anggaran sekolah harus mempersiapkan setiap dokumen yang diperlukan sehingga laporan kegiatan pendidikan dan keuangan tidak terkendala oleh hal-hal yang berkaitan dengan administrasi.
6. Kebijakan pemerintah mengenai pemberian dana BOS sebaiknya dicairkan sebelum proses pembelajaran berlangsung
7. Keilmuan manajemen pembiayaan pendidikan disesuaikan dengan konsep aturan yang terkandung dalam Al-Qur’an surat Al Mujaadilah ayat 11-13 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نَٰجَيۡتُمُ ٱلرَّسُولَ فَقَدِّمُواْ بَيۡنَ يَدَيۡ نَجۡوَىٰكُمۡ صَدَقَةٗۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ لَّكُمۡ وَأَطۡهَرُۚ فَإِن لَّمۡ تَجِدُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٌ ١٢ ءَأَشۡفَقۡتُمۡ أَن تُقَدِّمُواْ بَيۡنَ يَدَيۡ نَجۡوَىٰكُمۡ صَدَقَٰتٖۚ فَإِذۡ لَمۡ تَفۡعَلُواْ وَتَابَ ٱللَّهُ عَلَيۡكُمۡ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥۚ وَٱللَّهُ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٣

Artinya: *“11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, 12. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, 13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

**C. Implikasi**

Model manajemen pembiayaan dapat diaplikasikan pada bidang lainnya dengan syarat:

1. Diadakan seminar
2. Dilakukan studi lanjut
3. Penataran
4. Program pengembangan Sumber Daya Manusia

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: Departemen Agama RI, 2007

Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif,.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Assauri,  Sofjan.  *Managemen  Produksi,*  Edisi    Revisi. Jakarta: LPFE    Universitas Indonesia. 2003

Dadang Suhardan. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung, Alfabeta,2014

Daryanto dan Muhammad Farid. *Konsep dasar manajemen pendidikan di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013

Daryanto, *Administrasi Pendidikan,* Jakarta, Rineka Cipta, 2006

Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya, 2003

Djam’an Santori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.

Ferdi W. P. *Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education: A Theoritical Study.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, Nomor 4, Desember 2013

Guba, Egon G. *Menuju Metodologi Inkuiri Naturalist dan dalam Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Djambta. 1987

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan,* Surabaya: Haji Mas Agung, 1997

Hanafiah. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada MAN 1 Sigli Kabupaten Pidie. *Jurnal Eksperimental PGMI*, Volume 1 nomor 2, Desember 2013.

Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi.* Jakarta: Bumi Aksara. 2003

Imam Gunawan, dkk. *Manajemen Pendidikan suatu pengantar praktik,* Bandung: Alfabeta, 2017

Luluk Atirotu Zahroh. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Usia Dini.* Jogjakarta, Lentera Kreasindo. 2014

Maman Rusmana, *“Sistem pembiayaan..”,* *Disertasi*, Bandung: Sekolah PascasarjanaUniversitas Pendidikan Indonesia, 2005

Mansur, dan Mahfud Junaidi. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Departemen Agama RI Dirjen Agama Islam, 2005

Mariono, dkk., *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,* Bandung: PT. Refika Aditama, 2008

Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan konsep dan aplikasinya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014

Miles dan A. M. Huberman, *Qualitatibe Data Analysis, Second Ed.* London: Sage Publicaion, 1994

Mohammad Ali, dkk. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan,* Bandung. Paedagogiana Press. 2007

Moch. Idhochi Anwar, *Transformasi biaya pendidikan dalam layanan pendidikan pada perguruan tinggi profil layanan tenaga edukatif dalam proses belajar mengajar studi kasus pada IKIP Bandung, UNPAD, dan ITB,* Disertasi, Bandung: Pasca Sarjana IKIP Bandung, 1990

Moh.Nazir, *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

Moleong Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Dirjen Dikti. 2005

Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. jakarta: Erlangga, 2007

Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media. 2016

M. Yacoeb. Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur’an: Suatu Analisis dalam Bidang Administrasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Didaktika* Agustus 2013 VOL. XIV NO. 1, 74-89 Diakses 06 Januari 2017

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pembiayaan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Landasan Manajemen Pendidikan,*PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996

Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Ngismatul Choiriyah. *Manajemen Sumber Daya AnggaranKeuangan Pendidikan*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat Volume 8, Nomor 1, Juni 2014 Diakses 06 Januari 2017

Nur Eka Setiowati. Manajemen pembiayaan pendidikan Pondok Pesantren dan Lembaga Pendidikan Terpadu Nurushiddiq Cirebon. *Al Amwal* Vol 7, No 2 2015

Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula,* Jakarta : STIA-LAN Press,1999

Romayulis, Ilmu Pendidikan Islam,Jakarta : kalam Mulia,2008

Sagala, Syaiful. *Manajemen strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta. 2009

Stoner, James AF, R. Edward Freman. *Management.* Jakarta. Inter Media. 1994

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014

\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

Susilawaty, Cut Zahri Harun, dan Khairuddin**.** Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pengelolaan Pembiayaan Sekolah di SD Negeri 4 Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan.* Volume 1, No. 2, November 2012

Suwarni. Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Dehasen Bengkulu. *Jurnal Ekombis Review*. H. 84 diakses tanggal 05 Januari 2017

S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1998

T. Hani Handoko*, Manajamen, Edisi 2,* Yogyakarta, BPFE ,1999

Udin Syaefudin Sa’ud dan Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009

Uhar Suryasaputra. *Administrasi Pendidikan Edisi Revisi.* Bandung. Refika Aditama. 2013

Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 13 No.2 Tahun 2016

Umi Zulfa. Membangun Madrasah bermutu melalui praktek manajemen pembiayaan pendidikan berbasis potensi umat*. Jurnal Kependidikan* Volume 1, nomor 1, November 2013.

Veithzal Rivai. *Islamic Financial Management, teori, konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa.* Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2008